

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren At-Taubah telah melakukan serangkaian aktivitas dalam pembinaan narapidana sebagai upaya dalam membentuk karakter positif narapidana. Adapun pembinaan yang dilakukan Pondok Pesantren At-Taubah adalah sebagai berikut:
 - a. Pembinaan dalam upaya penguatan keagamaan
 - b. Pembinaan sosial santri

Setelah dilakukannya proses pembinaan, banyak perubahan yang terjadi pada santri. Perubahan-perubahan yang terjadi diantaranya ialah perubahan sikap dan perilaku, perubahan pola pikir, memiliki akhlak mulia terhadap Allah dan sesama makhluk, serta masih banyak perubahan lain yang terjadi pada diri santri. Perubahan-perubahan tersebut diharapkan dapat semakin membuat para santri semangat dalam menuntut ilmu agama dipondok pesantren sehingga nantinya setelah selesai dalam menjalani masa hukuman, santri memiliki bekal yang akan ia bawa ketika akan terjun ke masyarakat.

2. Strategi atau rencana dalam melakukan kegiatan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren At-Taubah dalam upaya pembinaan akhlak narapidana di Lapas Pemuda Kelas IIA

Tangerang secara umum dilakukan dengan memfokuskan pada aspek ibadah, karena sejatinya ibadah merupakan inti dari tujuan diciptakannya makhluk. Berbagai ibadah yang dilakukan Pondok Pesantren At-Taubah tidak lain tentunya untuk melakukan pembinaan terhadap akhlak para narapidana yakni pembinaan akhlak terhadap Allah (*Habluminallah*) dan pembinaan akhlak terhadap sesama (*Habluminannas*). Pembinaan tersebut dilakukan dengan memfokuskan pada aspek ibadah baik ibadah yang dilakukan secara vertikal atau ibadah kepada Allah maupun ibadah yang dilakukan secara horizontal atau ibadah terhadap sesama.

Secara teoritis, Pondok Pesantren At-Taubah melakukan tiga strategi dakwah al-Bayanuni: Pertama, strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan atau batin mitra dakwah. Kedua, strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Ketiga, strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*), dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan.

3. Faktor pendukung dan penghambat efektifitas dakwah dalam upaya pembinaan akhlak narapidana dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Faktor Internal
 - a) Adanya tanggung jawab dan loyalitas yang baik dari para pengurus dan pengajar Pondok Pesantren at-Taubah serta adanya partisipasi positif baik dari pihak Lapas Pemuda

Kelas IIA Tangerang, pengasuh Pondok Pesantren, serta da'i yang didatangkan dari luar Lapas

- b) Digunakan berbagai macam strategi dakwah yang dicocokkan dengan keadaan narapidana
- c) Adanya beberapa da'i yang secara resmi mau berkontribusi dalam melakukan pembinaan terhadap santri
- d) Adanya jadwal kegiatan harian yang menjadi acuan para santri dalam melakukan kegiatan setiap harinya
- e) Terdapat berbagai fasilitas yang disediakan sebagai sarana dalam menunjang kegiatan dakwah
- f) Materi dakwah yang disesuaikan dengan kebutuhan para santri

2) Faktor Eksternal

- a) Timbulnya keinginan dari para narapidana dalam melakukan perbaikan diri
- b) Adanya dukungan moril dari pihak keluarga kepada para narapidana

b. Faktor penghambat

1) Faktor Internal

- a) Kurangnya tenaga pengajar dan kesulitan mencari tenaga pengajar yang ikhlas membimbing dengan sukarela

- b) Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti buku, pensil, pulpen, dan kitab
 - c) Jadwal pembelajaran yang terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang ada
- 2) Faktor Eksternal
- a) Doktrin yang ada mengenai narapidana membuat tidak semua orang mau berkontribusi dalam membina narapidana
 - b) Narapidana terkadang susah untuk dibina, sehingga membutuhkan tenaga ekstra dalam membina narapidana

B. Saran

Secara keseluruhan strategi dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren At-Taubah sudah cukup baik. Adapun terdapat beberapa hal yang digaris bawahi penulis sebagai sumbangsih saran untuk kemajuan kegiatan dakwah Pondok Pesantren At-Taubah kedepan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah tenaga profesional yang dapat membantu dalam proses pembinaan dan pembimbingan santri.
2. Perlu adanya pemantauan dan pendampingan terhadap *progress* para santri setelah mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah.
3. Menambah sarana dan prasarana yang ada guna menunjang berbagai kegiatan santri khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.